

Determinan faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan Elena menggunakan model UTAUT 2

Annisa'Ul Karima ^{a, *}, Lyna Latifah ^b

Universitas Negeri Semarang. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, 50229, Indonesia

^a achankarima24@students.unnes.ac.id; ^b lyna.latifah@mail.unnes.ac.id;

* Corresponding Author.

Received: 10 August 2024; Revised: 9 February 2025; Accepted: 25 April 2025; Published: 25 April 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis terhadap variabel perilaku penggunaan Elena melalui niat menggunakan sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021. Dari total populasi 800, diambil sampel yang terdiri 267 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*) dengan bantuan *software* Smart PLS 3. Hasil penelitian ditemukan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan. Niat menggunakan, kondisi fasilitas, dan kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan Elena. Selain itu, niat menggunakan juga mampu memediasi pengaruh harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan dan motivasi hedonis terhadap perilaku penggunaan Elena. Saran untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNNES diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan suatu teknologi informasi karena saat ini teknologi informasi sangat dibutuhkan. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertajam fokus penelitian selanjutnya pada persepsi pengguna lain misalnya dosen atau administrator selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang dianggap lebih relevan dan sesuai dengan kondisi, karena penelitian ini dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

Kata Kunci: Elena; Perilaku Penggunaan; UTAUT 2

Determinants of students' usage behavior towards Elena: An empirical study based on the UTAUT2 Model

Abstract: This research attempts to investigate the performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, habit, and hedonic motivation's influence on Elena's behavior of use, with behavioral intention as a mediator. The study population is the students of the Economics Education Department, class 2020-2021. From a population of 800, the sample of 267 respondents were collected. Questionnaires were used to collect data and Structural Equation Modeling (SEM) was applied to analyze the data with the assistance of SmartPLS 3 software. The findings indicate that performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, habit, and hedonic motivation have significant and positive impacts on behavioral intention. Additionally, behavioral intention, facilitating conditions, and habit have a significant impact on Elena's actual use behavior. Behavioral intention is also demonstrated to act as a mediator in the linkage between the six independent variables and Elena's use behavior. Students of the Economics Education Department at FEB UNNES are suggested to keep on enhancing their competences and proficiency in utilizing information technology because it is more and more important nowadays. Future studies are urged to explore other users' attitudes, e.g., lecturers or system administrators, and other measures that would be more appropriate for present conditions, since this study had to operate within a limited time.

Keywords: Elena; Use Behavior; UTAUT2

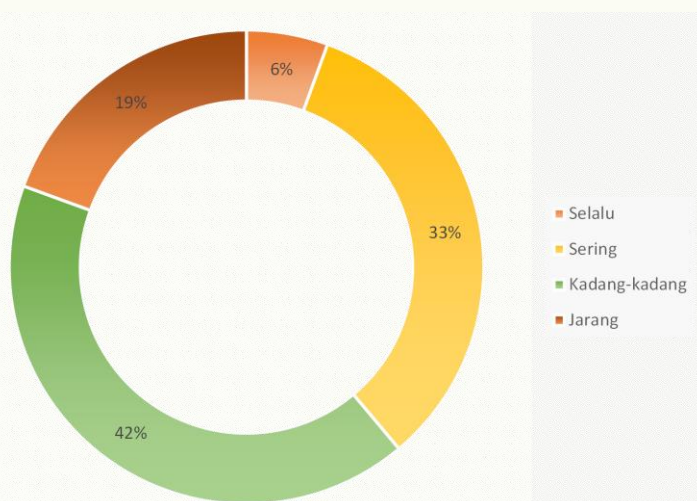
How to Cite: Karima, A., & Latifah, L. (2025). Determinan faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan Elena menggunakan model UTAUT 2. *Measurement In Educational Research*, 5(1), 32-46. <https://doi.org/10.33292/meter.v5i1.346>

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki sifat eksponensial, dimana hasil tahapan sebelumnya menjadi landasan untuk tahap berikutnya (Setiawan, 2019). Era revolusi 4.0 yang berfokus pada otomatisasi dan kolaborasi dengan teknologi *cyber* menyebabkan perubahan dalam berbagai sektor melalui industri teknologi informasi dan komunikasi (Purba et al., 2021). Perkembangan ini membuat segalanya lebih efisien, mudah diakses, dan mengurangi limbah. Perkembangan tersebut didukung oleh kemajuan *software*, *hardware*, dan internet. Data dari BPS (2022) menunjukkan 18,04% masyarakat memiliki laptop dan 67,88% memiliki smartphone serta APJII (2022) menyatakan bahwa 77,02% masyarakat Indonesia mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari. Pesatnya pemanfaatan internet memperluas digitalisasi di semua aspek kehidupan, seperti *e-commerce*, *e-marketing*, *ojek online*, *e-ticket*, *e-government*, *m-banking*, *e-tilang*, dan *e-learning*.

Dalam sektor pendidikan digitalisasi ditandai dengan adanya penggunaan *e-learning*. Penggunaan *e-learning* memberikan manfaat seperti mampu diakses kapan saja dan dimana saja (Widjaja et al., 2021). selain itu, fitur *e-learning* memudahkan pembelajaran jarak jauh baik *synchronous* maupun *asynchronous* dengan adanya ruang obrolan, papan tulis, forum diskusi, jajak pendapat, kuis, dan survei (Naveh et al., 2010). UNNES sendiri telah menggunakan *e-learning* yang diberi nama *Elena*. Penggunaan *Elena* semakin berkembang pesat manakala pandemi COVID-19 melanda. Hal itu dikarenakan semua perkuliahan dilakukan secara daring, saat ini perkuliahan di UNNES telah dilakukan secara luring maupun *hybrid* dan *Elena* masih banyak digunakan dalam mendukung proses perkuliahan.

Adanya tuntutan dari era serta dukungan perkembangan teknologi, penggunaan sistem informasi seharusnya meningkat. Namun, penggunaan sistem *Elena* di UNNES menghadapi tantangan tersendiri. Tabel 1 dan Gambar 1 merupakan hasil dari observasi awal yang dilakukan pada 36 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020–2021 Universitas Negeri Semarang.



Gambar 1. Frekuensi Penggunaan Elena Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020–2021 UNNES (sumber: Hasil observasi awal yang diolah (2022))

Tabel 1. Fitur Elena yang Banyak Digunakan oleh Mahasiswa

Prodi-Angkatan	Kuis	Tugas	Forum	Sumber
Pendidikan Akuntansi 2020	27%	91%	100%	36%
Pendidikan Koperasi 2020	25%	88%	75%	25%
Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020	63%	100%	63%	13%
Pendidikan Akuntansi 2021	50%	50%	75%	25%
Pendidikan Koperasi 2021	50%	100%	50%	50%
Pendidikan Administrasi Perkantoran 2021	67%	100%	67%	67%

(sumber: Hasil observasi awal yang diolah (2022))

Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Elena* serta Fitur yang terdapat di dalam *Elena* masih belum optimal seperti yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa hanya menggunakan *Elena* sebatas pemenuhan tugas sehingga frekuensi penggunaan *Elena* hampir setengah dari 36 mahasiswa yaitu sebanyak 42% hanya kadang-kadang. Selain itu penggunaan fitur yang *Elena* masih terdapat fitur yang jarang digunakan seperti fitur kuis dan sumber. Penggunaan yang belum optimal menunjukkan bahwa niat menggunakan *Elena* pada mahasiswa masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap implementasi *Elena* agar selalu menjaga kualitas Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi penerimaan dan penggunaan teknologi, salah satunya adalah *UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)* yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003). *UTAUT* merupakan model teoritis yang dirancang guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Model *UTAUT* (2003) memiliki 4 faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan, yaitu harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, dan kondisi fasilitas. Kemudian Venkatesh et al. pada tahun (2012) menyempurnakan model *UTAUT* dengan menambahkan 3 faktor, yaitu kebiasaan, motivasi hedonis, dan nilai harga. Penyempurnaan oleh Venkatesh dan kawan-kawan dikenal dengan model *UTAUT 2*.

Banyak peneliti telah melakukan penelitian terkait perilaku penggunaan sistem dengan menerapkan model *UTAUT 2*. Venkatesh et al. (2012) mengidentifikasi bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kebiasaan, motivasi hedonis, dan nilai harga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap niat menggunakan. Selain itu, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan niat memiliki perilaku langsung yang signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem. Bashir (2020) menemukan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, dan kebiasaan mempengaruhi niat menggunakan dan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan sebagai variabel mediasi.

Tseng et al (2022) menggunakan harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, dan nilai harga sebagai variabel independen. Sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini menggunakan niat menggunakan dan perilaku penggunaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa harapan kinerja, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, dan nilai harga yang dirasakan oleh guru mengenai MOOCs dapat mendorong niat perilaku mereka untuk mengadopsi MOOCs. Selain itu, kondisi fasilitasi dan niat perilaku menentukan perilaku penggunaan. Namun, harapan usaha dan motivasi hedonis seperti yang dirasakan oleh guru yang berkaitan dengan penggunaan MOOCs tidak berpengaruh pada niat perilaku. Kemudian Yu et al (2021) menemukan bahwa harapan kinerja, pengaruh social, kondisi fasilitas, dan kebiasaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan, akan tetapi harapan usaha tidak berpengaruh positif terhadap niat menggunakan. Selain itu, dari semua variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap niat menggunakan adalah pengaruh social. Serta variabel *mobile literacy* bersifat memoderasi pada hubungan antara harapan kinerja dengan niat menggunakan, akan tetapi tidak mampu memoderasi hubungan antara harapan usaha dengan niat menggunakan.

Sehabuddin dan Oktarina (2022) menyatakan bahwa harapan kinerja, motivasi hedonis, dan kebiasaan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan mahasiswa dalam menggunakan e-learning. Selain itu, kebiasaan dan niat menggunakan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku penggunaan mahasiswa dalam menggunakan e-learning dan harapan kinerja, motivasi hedonis, serta kebiasaan mempengaruhi perilaku penggunaan mahasiswa dalam menggunakan e-learning.

Dalam penelitian ini variabel nilai harga tidak dimasukkan karena objek penelitian adalah fasilitas teknologi informasi yang disediakan oleh Universitas dan tidak memerlukan biaya. Variabel mediasi pada penelitian ini adalah niat menggunakan. Pemilihan niat menggunakan *Elena* sebagai variabel mediasi ini didasarkan pada penelitian Hsu (2012) yang menggunakan variabel niat menggunakan sebagai variabel mediasi dalam mengajak siswa untuk terlibat

dalam pembelajaran dengan menggunakan Moodle. Selanjutnya, pada penelitian Nuari et al (2019) yang menyatakan bahwa variabel harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas memiliki pengaruh tidak langsung terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis terhadap niat menggunakan. Serta mengetahui pengaruh niat menggunakan, kondisi fasilitas, dan kebiasaan terhadap perilaku penggunaan. Selain itu, untuk mengetahui peran niat menggunakan dalam memediasi pengaruh harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis terhadap perilaku penggunaan *Elena*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang berfokus pada pengujian hipotesis. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020–2021 di UNNES, dan sampel yang dipilih sebanyak 267 mahasiswa dari program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Koperasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted

No.	Variabel	Indikator
1.	Harapan Kinerja	- <i>Perceived Usefulness</i> - <i>Extrinsic Motivation</i> - <i>Job-Fit</i> - <i>Relative Advantage</i> - <i>Outcome Expectations</i> (Venkatesh et al., 2003)
2.	Harapan Usaha	- <i>Perceived Ease of Use</i> - <i>Complexity</i> (Venkatesh et al., 2003)
3.	Pengaruh Sosial	- <i>Subjective Norm</i> - <i>Factor Social</i> - <i>Image</i> (Venkatesh et al., 2003)
4.	Kondisi Fasilitas	- <i>Perceived Behavioral Control</i> - <i>Facilitating Condition</i> - <i>Compability</i> (Venkatesh et al., 2003)
5.	Kebiasaan	- <i>Habit</i> - <i>Addicted</i> - <i>Must</i> (Venkatesh et al., 2012)
6.	Motivasi Hedonis	-Kesenangan -Kenyamanan (Venkatesh et al., 2012)
7.	Niat Menggunakan	-Keinginan untuk Menggunakan -Selalu Mencoba Menggunakan -Berlanjut di masa yang akan datang (Venkatesh et al., 2003)
8.	Perilaku Penggunaan <i>Elena</i>	-Durasi -Frekuensi (Hanggono, 2015)

(Sumber: data primer diolah (2024))

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi. Variabel independen terdiri atas harapan kinerja (X1), harapan usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi fasilitas (X4), kebiasaan (X5), dan motivasi hedonis (X6).

Sedangkan untuk variabel dependen yaitu perilaku penggunaan *Elena* (Y) serta variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu niat menggunakan (M).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif menggunakan nilai indeks dan analisis statistik inferensial menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPls 3.0. Analisis SEM-PLS terdiri dari dua submodel, yaitu outer model dan inner model. Outer model dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan inner model dievaluasi dengan melihat nilai R2 dan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh hasil yaitu variabel harapan kinerja memiliki rata-rata nilai indeks 82.41% (tinggi), harapan usaha memiliki rata-rata nilai indeks 85.68% (tinggi), pengaruh social memiliki nilai indeks 84.67% (tinggi), kondisi fasilitas memiliki rata-rata nilai indeks 85.08% (tinggi), kebiasaan memiliki rata-rata nilai indeks 85.01% (tinggi), motivasi hedonis memiliki rata-rata nilai indeks 84.81% (tinggi), niat menggunakan memiliki nilai indeks 86.06% (tinggi), dan perilaku penggunaan *Elena* memiliki rata-rata nilai indeks 84.65% (tinggi).

Outer Model

Pengujian Outer model terdiri atas pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Validitas konvergen mampu dilihat dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Ghazali & Latan (2015) menjelaskan bahwa *Rule of Thumb* untuk suatu konstruk agar dikatakan valid atau konstruk penelitian yang baik yaitu nilai AVE >0,5.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

Variabel	AVE	Keterangan
Harapan Kinerja (HK)	0.600	<i>Valid</i>
Harapan Usaha (HU)	0.622	<i>Valid</i>
Kebiasaan (K)	0.606	<i>Valid</i>
Kondisi Fasilitas (KF)	0.608	<i>Valid</i>
Motivasi Hedonis (MH)	0.629	<i>Valid</i>
Niat Menggunakan (NM)	0.617	<i>Valid</i>
Pengaruh Sosial (PS)	0.608	<i>Valid</i>
Perilaku penggunaan (PP)	0.661	<i>Valid</i>

(sumber: data primer diolah (2024))

Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kebiasaan, motivasi hedonis, niat menggunakan, dan perilaku penggunaan *Elena* memiliki nilai AVE >0.5 yang artinya variabel penelitian mampu menjadi konstruk penelitian yang baik. Sedangkan untuk uji validitas diskriminan dapat kita lihat dari nilai akar kuadrat AVE. *Rule of Thumb* dari nilai akar kuadrat AVE agar suatu konstruk dapat dikatakan valid yaitu Ketika nilai akar kuadrat AVE > korelasi antar konstruk lain (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. Nilai Akar Kuadrat Average Variance Extracted

	HK	HU	K	KF	MH	NM	PS	PP
HK	0.775							
HU	0.676	0.789						
K	0.689	0.685	0.778					
KF	0.643	0.665	0.680	0.780				
MH	0.608	0.654	0.622	0.596	0.793			
NM	0.686	0.715	0.720	0.684	0.648	0.786		
PS	0.677	0.691	0.683	0.641	0.612	0.681	0.780	
PP	0.701	0.705	0.727	0.681	0.672	0.743	0.711	0.813

(sumber: data primer diolah (2024))

Tabel 4 untuk setiap angka yang ditebalkan merupakan nilai akar kuadrat AVE dari setiap konstruk. Angka yang tidak ditebalkan merupakan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lain. Oleh karena itu, berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas baik validitas konvergen maupun diskriminan.

Tabel 5. Nilai Cronbach's Alpha dan Reliabilitas Komposit

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Keterangan
Harapan Kinerja	0.952	0.957	Reliabel
Harapan Usaha	0.878	0.908	Reliabel
Kebiasaan	0.907	0.925	Reliabel
Kondisi Fasilitas	0.919	0.933	Reliabel
Motivasi Hedonis	0.882	0.911	Reliabel
Niat Menggunakan	0.911	0.928	Reliabel
Pengaruh Sosial	0.919	0.933	Reliabel
Perilaku penggunaan	0.914	0.932	Reliabel

(sumber: data primer diolah (2024))

Tabel 4 Nilai Cronbach's Alpha dan Reliabilitas Komposit menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan reliabilitas komposit >0.7 . Ghazali dan Latan (2015) menjelaskan bahwa suatu konstruk dapat dikatakan reliabel Ketika memiliki nilai Cronbach's Alpha ataupun reliabilitas komposit >0.7 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam model bersifat reliabel serta layak digunakan sebagai variabel penelitian.

Inner Model

Pengujian R-Square menunjukkan seberapa baik model dapat memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen yang tersedia. Nilai R Square dapat dikategorikan sebagai lemah jika nilai R Square lebih dari 0.19, moderat jika lebih dari 0.33, dan kuat jika lebih dari 0.67.

Tabel 6. Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	Koefisien Determinasi	Kategori
Niat Menggunakan	0.668	66.8%	Moderat
Perilaku Pengguna	0.649	64.9%	Moderat

(sumber: data primer diolah (2024))

Tabel 6 hasil *R Square* menunjukkan bahwa nilai *R Square* dari variabel niat menggunakan adalah 0.668 masuk kedalam kategori moderat. Artinya, niat menggunakan *Elena* dipengaruhi oleh variabel independen (harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis) sebesar 66.8% dan 33.2% dipengaruhi oleh model lain di luar penelitian. Kemudian, nilai *R Square* dari variabel perilaku penggunaan *Elena* sebesar 0.649 masuk kedalam kategori moderat. Artinya variabel perilaku penggunaan *Elena* dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 64.9% sedangkan 35.1% dipengaruhi oleh model lain di luar penelitian.

Tabel 7. Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEVI)	P Values	Hipotesis	Keterangan
HK → NM	0.140	2.539	0.011	H1	Diterima
HU → NM	0.198	4.046	0.000	H2	Diterima
K → NM	0.216	4.521	0.000	H5	Diterima
K → PP	0.316	4.58	0.000	H9	Diterima
KF → NM	0.161	3.709	0.000	H4	Diterima
KF → PP	0.214	3.515	0.000	H8	Diterima
MH → NM	0.130	2.793	0.005	H6	Diterima
NM → PP	0.368	5.366	0.000	H7	Diterima
PS → NM	0.119	2.574	0.010	H3	Diterima

(sumber: data primer diolah (2024))

Table 7 hasil path coefficient menunjukkan pengaruh langsung dari variabel independen terhadap dependen dalam penelitian ini. Tabel 7 menunjukkan bahwa H1, H2, H3, H4, H5, H6, H7, H8, dan H9 diterima. Sementara itu, efek mediasi atau pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEVI)	P Values	Hipotesis	Keterangan
HK → NM → PP	0.052	2.217	0.027	H10	Diterima
HU → NM → PP	0.073	2.998	0.003	H11	Diterima
K → NM → PP	0.08	3.91	0.000	H14	Diterima
KF → NM → PP	0.059	3.123	0.002	H13	Diterima
MH → NM → PP	0.048	2.279	0.023	H15	Diterima
PS → NM → PP	0.044	2.066	0.039	H12	Diterima

(sumber: data primer diolah (2024))

Tabel 8 *Specific Indirect Effect* menunjukkan bahwa semua hipotesis pengaruh tidak langsung yang terdiri atas H10, H11, H12, H13, H14, dan H15 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 15 hipotesis yang diajukan semua hipotesis diterima baik hipotesis pengaruh langsung ataupun hipotesis pengaruh mediasi.

Pengaruh Harapan Kinerja pada Niat Menggunakan

Harapan kinerja merupakan persepsi individu bahwa teknologi akan membantu mereka mencapai hasil kinerja yang lebih baik (Venkatesh et al., 2003). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harapan kinerja pada niat menggunakan *Elena*. Artinya, adanya keyakinan mahasiswa bahwa *Elena* akan memberikan manfaat bagi dirinya tinggi, maka akan meningkatkan niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa harapan kinerja memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan. Dalam konteks *e-learning* harapan kinerja mengacu pada sejauh mana *e-learning* dianggap bermanfaat oleh mahasiswa, seperti efisiensi, efektivitas, dan peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zacharis dan Nikolopoulou (2022) menyatakan bahwa harapan kinerja berdampak positif pada niat mahasiswa untuk menggunakan platform *e-learning*, yang membantu mereka berprestasi lebih baik. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Muangmee et al. (2021) yang juga menemukan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat siswa menggunakan *e-learning*.

Pengaruh Harapan Usaha pada Niat Menggunakan

Harapan usaha merupakan persepsi individu bahwa dengan menggunakan teknologi akan memberikan kemudahan dalam pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harapan usaha pada niat menggunakan *Elena*. Artinya, adanya keyakinan mahasiswa bahwa *Elena* mudah untuk digunakan maka akan meningkatkan niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa harapan usaha memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan. Dalam konteks *e-learning* merujuk pada seberapa besar upaya yang dikeluarkan agar dapat menggunakan *e-learning* secara efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chang et al (2023) yang menjelaskan bahwa harapan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap niat menggunakan. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat penelitian Chen et al (2021) yang berpengaruh positif terhadap niat siswa untuk terus menggunakan *platform online*.

Pengaruh Sosial pada Niat Menggunakan

Pengaruh social merupakan sejauh individu merasa terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya baik keluarga, teman atau atasan kerja untuk menggunakan sistem baru (Venkatesh et al., 2003). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara pengaruh sosial pada niat menggunakan *Elena*. Artinya, adanya keyakinan mahasiswa bahwa *Elena* akan memberikan manfaat bagi dirinya tinggi, maka akan meningkatkan niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa harapan kinerja memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan. Dalam konteks *e-learning* pengaruh sosial mengacu pada dukungan dari orang-orang sekitar seperti teman kelas serta dosen atau tekanan sosial yang dirasakan individu akan membuatnya termotivasi untuk mengikuti jejak mereka dalam menggunakan *e-learning*. Hasil penelitian ini sejalan dengan . Penelitian Raman dan Thannimalai (2021) menjelaskan bahwa pengaruh sosial berpengaruh secara signifikan terhadap niat menggunakan *e-learning* Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Arain et al. (2019); Maulida et al. (2021).

Pengaruh Kondisi Fasilitas pada Niat Menggunakan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi fasilitas pada niat menggunakan *Elena*. Artinya, semakin baik ketersediaan sumber daya dan dukungan yang dimiliki mahasiswa untuk memfasilitasi penggunaan *Elena* maka akan meningkatkan niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan. Kondisi fasilitas merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa infrastruktur dan teknis dari organisasi tersedia untuk mendukung pengguna sistem teknologi (Venkatesh et al., 2003). Kondisi fasilitas disini mengacu pada ketersediaan infrastruktur dan teknis yang berupa konektivitas internet, hardware, bantuan teknis, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ebadi dan Raygan (2023) menyatakan bahwa dukungan Pendidikan seperti bimbingan guru dan akses gratis ke konektivitas internet secara signifikan meningkatkan niat pelajar dalam menggunakan *e-learning*. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Narayan dan Naidu (2024) yang menjelaskan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada niat menggunakan *e-learning*.

Pengaruh Kebiasaan pada Niat Menggunakan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan pada niat menggunakan *Elena*. Artinya semakin tinggi tingkat keterbiasaan mahasiswa menggunakan *Elena*, maka akan meningkatkan niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan. Kebiasaan merupakan kecenderungan untuk melakukan Tindakan tertentu secara otomatis sebagai respons dari situasi yang berulang (Limayem et al., 2007). Kebiasaan dapat terbentuk salah satunya dikarenakan adanya pengalaman positif dalam menggunakan *e-learning* seperti pencapaian pencapaian akademik yang baik, umpan balik positif dari instruktur, atau interaksi yang bermanfaat dengan sesama siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ermilinda et al (2024) menyatakan bahwa kebiasaan berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *e-learning* pasca pandemi *Covid-19*. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Deng et al (2023) dimana hasilnya menyatakan bahwa kebiasaan berpengaruh secara positif terhadap niat menggunakan *platform e-learning*.

Pengaruh Motivasi Hedonis pada Niat Menggunakan

Motivasi hedonis merupakan adalah kesenangan dan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan teknologi (Venkatesh et al., 2012). Motivasi hedonis dalam konteks *e-learning* mengacu pada dorongan untuk menggunakan platform *e-learning* karena adanya kesenangan dan kepuasan pribadi yang diperoleh dari pengalaman menggunakan *e-learning*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi hedonis pada niat menggunakan *Elena*. Artinya, semakin tinggi tingkat kesenangan dan kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan *Elena*, maka akan meningkatkan niat menggunakan *Elena*. Hasil

tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa motivasi hedonis memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ciftci et al (2023) yang menyatakan bahwa motivasi hedonis berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *e-learning*. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Nikolopoulou et al (2021) yang menjelaskan bahwa motivasi hedonis berpengaruh secara signifikan pada niat guru dalam menggunakan internet seluler saat mengajar.

Pengaruh Niat Menggunakan pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara niat menggunakan pada perilaku penggunaan *Elena*. Artinya semakin tinggi niat mahasiswa dalam menggunakan *Elena*, maka semakin tinggi pula dampak pada perilaku mahasiswa *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa niat menggunakan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan. Niat untuk menggunakan merupakan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk menggunakan teknologi informasi dengan tujuan yang diinginkan (Venkatesh et al., 2003). Niat menggunakan mengacu pada kesediaan dan keinginan seseorang untuk memanfaatkan *e-learning* seperti *Elena* untuk kegiatan perkuliahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alotumi (2022)) menjelaskan bahwa Niat yang kuat untuk menggunakan platform *e-learning* berperan penting dalam meningkatkan kemungkinan penggunaannya secara aktif dan berkelanjutan. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Zakaria (2021) yang menyatakan bahwa niat menggunakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan.

Pengaruh Kondisi Fasilitas pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi fasilitas pada perilaku penggunaan *Elena*. Artinya semakin tinggi ketersediaan fasilitas dalam menggunakan *Elena*, maka akan meningkatkan intensitas mahasiswa dalam menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wut et al. (2022) menjelaskan bahwa Fasilitas yang memadai, seperti koneksi internet yang cepat, hardware yang kuat, dan *software* yang mudah digunakan, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan elearning yang efisien. Fasilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dan berinteraksi tanpa kendala teknis yang berarti. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Mouli et al (2023) yang menjelaskan bahwa kondisi fasilitas mempengaruhi perilaku penggunaan *e-learning*.

Pengaruh Kebiasaan pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan pada perilaku penggunaan *Elena*. Artinya semakin tinggi tingkat keterbiasaan mahasiswa menggunakan *Elena*, maka akan meningkatkan dampak pada perilaku mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Deng et al. (2023) menyatakan bahwa kebiasaan secara signifikan mempengaruhi perilaku penggunaan siswa, hal ini terjadi karena ketika siswa telah terbiasa dalam menggunakan *e-learning* maka keterlibatan mereka menjadi lebih konsisten dan teratur. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Osei et al (2022) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebiasaan penggunaan perangkat elektronik dalam konteks *e-learning* memiliki dampak signifikan terhadap perilaku penggunaan.

Pengaruh Kebiasaan pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan pada perilaku penggunaan *Elena*. Artinya semakin tinggi tingkat keterbiasaan mahasiswa

menggunakan *Elena*, maka akan meningkatkan dampak pada perilaku mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Deng et al. (2023) menyatakan bahwa kebiasaan secara signifikan *mempengaruhi* perilaku penggunaan siswa, hal ini terjadi karena ketika siswa telah terbiasa dalam menggunakan *e-learning* maka keterlibatan mereka menjadi lebih konsisten dan teratur. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Osei et al (2022) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebiasaan penggunaan perangkat elektronik dalam konteks *e-learning* memiliki dampak signifikan terhadap perilaku penggunaan.

Niat Menggunakan Memediasi Harapan Kinerja pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan harapan kinerja pada perilaku penggunaan *Elena* melalui niat menggunakan. Artinya harapan kinerja dapat meningkatkan perilaku penggunaan *Elena* lebih besar apabila diimbangi dengan adanya niat menggunakan. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa harapan kinerja memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anthony et al. (2023) menyatakan bahwa niat menggunakan memediasi pengaruh harapan usaha terhadap penggunaan sistem teknologi, menunjukkan bahwa harapan usaha tinggi meningkatkan niat untuk menggunakan teknologi yang kemudian mengarah pada penggunaan yang lebih sering. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Bashir (2020) yang menjelaskan bahwa harapan kinerja terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU melalui niat menggunakan sebagai variabel mediasi.

Niat Menggunakan Memediasi Harapan Usaha pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan harapan usaha pada perilaku penggunaan *Elena* melalui niat menggunakan. Artinya harapan usaha dapat meningkatkan perilaku penggunaan *Elena* lebih besar apabila diimbangi dengan adanya niat menggunakan. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa harapan usaha memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisha & Shetu (2023) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan sistem *e-learning* secara signifikan memediasi hubungan antara pengaruh sosial dan perilaku penggunaan aktual. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Zacharis dan Nikolopoulou (2022) menyatakan bahwa niat menggunakan berhasil untuk memediasi antara harapan usaha terhadap perilaku penggunaan *e-learning*.

Niat Menggunakan Memediasi Pengaruh Sosial pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh sosial pada perilaku penggunaan *Elena* melalui niat menggunakan. Artinya pengaruh sosial dapat meningkatkan perilaku penggunaan *Elena* lebih besar apabila diimbangi dengan adanya niat menggunakan. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisha & Shetu (2023) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan platform pembelajaran online pada siswa melalui niat menggunakan. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Fadillah et al (2020) yang menjelaskan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan.

Niat Menggunakan Memediasi Kondisi Fasilitas pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi fasilitas pada perilaku penggunaan *Elena* melalui niat menggunakan. Artinya fasilitas akan

meningkatkan dampak yang lebih besar pada perilaku penggunaan *Elena* apabila diimbangi dengan adanya niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisha & Shetu (2023) yang menyatakan bahwa kondisi fasilitas secara tidak langsung mempengaruhi perilaku penggunaan melalui factor mediasi niat penggunaan dalam konteks adopsi penggunaan *e-learning* di kalangan siswa pada negara berkembang. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Gunasinghe et al (2020) yang menjelaskan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan.

Niat Menggunakan Memediasi Kebiasaan pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan pada perilaku penggunaan *Elena* melalui niat menggunakan. Artinya kebiasaan akan memberikan dampak yang lebih besar pada perilaku penggunaan *Elena* apabila diimbangi dengan adanya niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arfan et al. (2023) yang menyatakan bahwa secara tidak langsung kebiasaan mempengaruhi perilaku penggunaan linkaja melalui niat menggunakan sebagai mediasi. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Gunasinghe et al (2020) yang menjelaskan bahwa kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan.

Niat Menggunakan Memediasi Motivasi Hedonis pada Perilaku Penggunaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi hedonis pada perilaku penggunaan *Elena* melalui niat menggunakan. motivasi hedonis akan memberikan dampak yang lebih besar pada perilaku penggunaan *Elena* apabila diimbangi dengan adanya niat menggunakan *Elena*. Hasil tersebut sejalan dengan teori UTAUT 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2012) menyatakan bahwa motivasi hedonis memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Narayan dan Naidu (2024) yang menjelaskan bahwa niat menggunakan mampu memediasi motivasi hedonis dengan perilaku penggunaan. Kemudian hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Fitrianie et al. (2021) yang menjelaskan bahwa motivasi hedonis memiliki pengaruh tidak langsung terhadap perilaku penggunaan melalui niat menggunakan sebagai mediasi.

SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh variabel indepen terhadap variabel dependen, serta peran variabel mediasi. Variabel independen yang dianalisis meliputi harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis. Sementara itu, variabel dependen yang diukur adalah perilaku penggunaan *Elena*, dengan niat menggunakan sebagai variabel mediasi. Metode analisis data yang digunakan adalah SEM dengan bantuan *software* SmartPls 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada niat menggunakan. Sementara itu, niat menggunakan, kondisi fasilitas, dan kebiasaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan *Elena*. Serta niat menggunakan mampu memediasi pengaruh dari variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh social, kondisi fasilitas, kebiasaan, dan motivasi hedonis pada perilaku penggunaan *Elena*.

Berdasarkan penelitian tersebut, diharapkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNNES dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan suatu

teknologi informasi karena saat ini teknologi informasi sangat dibutuhkan. Kontribusi teoretis dari penelitian ini terletak pada penguatan dan perluasan model UTAUT2 dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya faktor-faktor perilaku, seperti kebiasaan dan motivasi hedonis, dalam mendorong intensi dan perilaku aktual penggunaan sistem pembelajaran digital. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan model adopsi teknologi berbasis UTAUT2 dalam setting lokal dan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini mendorong peningkatan literasi dan kapabilitas digital mahasiswa, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi peningkatan adopsi teknologi oleh institusi pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali persepsi pengguna lain, seperti dosen atau administrator, serta mempertimbangkan indikator tambahan yang lebih relevan dengan dinamika perubahan teknologi dan kebijakan institusional. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertajam fokus penelitian selanjutnya pada persepsi pengguna lain misalnya dosen atau administrator selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang dianggap lebih relevan dan sesuai dengan kondisi, karena penelitian ini dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- Alotumi, M. (2022). Factors influencing graduate students' behavioral intention to use Google Classroom: Case study-mixed methods research. *Education and Information Technologies*, 27(7), 10035–10063. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11051-2>
- Anthony, B., Kamaludin, A., & Romli, A. (2023). Predicting academic staffs behaviour intention and actual use of blended learning in higher education: model development and validation. In *Technology, Knowledge and Learning* (Vol. 28, Issue 3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09579-2>
- Arain, A. A., Hussain, Z., Rizvi, W. H., & Vighio, M. S. (2019). Extending UTAUT2 toward acceptance of mobile learning in the context of higher education. *Universal Access in the Information Society*, 18(3), 659–673. <https://doi.org/10.1007/s10209-019-00685-8>
- Arfan, M., Amir, A. M., & Totanan, C. (2023). Faktor yang mempengaruhi penggunaan mandatory linkaja pada pangkalan LPG PT Arba Sons Company di Kabupaten Donggala. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2, 1640–1650. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jcs.v2i10.525>
- Bashir, N. A. A. (2020). Penerapan model UTAUT 2 untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636>
- Chang, L., Wang, Y., Liu, J., Feng, Y., & Zhang, X. (2023). Study on factors influencing college students' digital academic reading behavior. *Frontiers in Psychology*, 13(January), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1007247>
- Chen, M., Wang, X., Wang, J., Zuo, C., Tian, J., & Cui, Y. (2021). Factors affecting college students' continuous intention to use online course platform. *SN Computer Science*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.1007/s42979-021-00498-8>
- Ciftci, S. K., Gok, R., & Karadag, E. (2023). Acceptance and use of the distance education systems of Turkish medical educators during COVID-19 pandemic: an analysis of contextual factors with the UTAUT2. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04024-7>
- Deng, P., Chen, B., & Wang, L. (2023). Predicting students' continued intention to use E-learning platform for college English study: the mediating effect of E-satisfaction and habit. *Frontiers in Psychology*, 14(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1182980>
- Ebadi, S., & Raygan, A. (2023). Investigating the facilitating conditions, perceived ease of use and usefulness of mobile-assisted language learning. *Smart Learning Environments*,

10(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00250-0>

- Ermilinda, L., Handarkho, Y. D., & Emanuel, A. W. R. (2024). Factors influencing student intention to continue using e-learning platform post Covid-19 Pandemic: Case study of University of Nusa Nipa Indonesia. *Procedia Computer Science*, 234, 1043–1052. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.098>
- Fadillah, N., Faslah, R., Rahmaningtyas, W., Mulyono, K. B., Widhiastuti, R., & Fidhyallah, N. F. (2020). Application of UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) to understand the acceptance and use of the e-learning system. *Article in International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 5051–5060. <https://www.researchgate.net/publication/343546300>
- Fitrianie, S., Horsch, C., Beun, R. J., Griffioen-Both, F., & Brinkman, W. P. (2021). Factors affecting user's behavioral intention and use of a mobile-phone-delivered cognitive behavioral therapy for insomnia: a small-scale UTAUT Analysis. *Journal of Medical Systems*, 45(12). <https://doi.org/10.1007/s10916-021-01785-w>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program Smart 3.0 Untuk penelitian Empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunasinghe, A., Hamid, J. A., Khatibi, A., & Azam, S. M. F. (2020). The adequacy of UTAUT-3 in interpreting academicians' adoption to e-Learning in higher education environments. *Interactive Technology and Smart Education*, 17(1), 86–106. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2019-0020>
- Hanggono, A. (2015). Analisis atas praktek TAM (Technology Acceptance Model) dalam mendukung bisnis online dengan memanfaatkan jejaring sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, 26(1), 1–9.
- Hsu, H. (2012). The acceptance of moodle: an empirical study based on UTAUT. *Creative Education*, 03(08), 44–46. <https://doi.org/10.4236/ce.2012.38b010>
- Indonesia, A. P. J. I. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*.
- Limayem, M., Hirt, S. G., & Cheung, C. M. K. (2007). Research article how habit limits the predictive power of intention : The case of information. *MIS Quarterly*, 31(4), 705–737.
- Maisha, K., & Shetu, S. N. (2023). Influencing factors of e-learning adoption amongst students in a developing country: the post-pandemic scenario in Bangladesh. *Future Business Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00214-3>
- Maulida, M., Setya Wijaya, E., & Misnariyani. (2021). Penerapan model e-learning readiness dan UTAUT untuk evaluasi kesiapan dan penerimaan e-learning. *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)*, 6(2), 53–60. <https://doi.org/10.20527/jtiulm.v6i2.88>
- Mouli, D. C., Pibulcharoensit, S., & Varghese, M. M. (2023). The application of UTAUT on elearning usage among physics students of international schools in Bangkok, Thailand. *Scholar: Human Sciences*, 15, 20–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.14456/shserj.2023.3>
- Muangmee, C., Kot, S., Meekaewkunchorn, N., Kassakorn, N., Tiranawatananun, S., & Khalid, B. (2021). Students' use behavior towards e-learning tools during COVID-19 pandemics: Case study of higher educational institutions of Thailand. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1166–1175. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I4.21821>
- Narayan, J., & Naidu, S. (2024). A new contextual and comprehensive application of the UTAUT2 model post-COVID-19 pandemic in higher education. *Higher Education Quarterly*, 78(1), 47–77. <https://doi.org/10.1111/hequ.12441>
- Naveh, G., Tubin, D., & Pliskin, N. (2010). Internet and higher education student LMS use and

- satisfaction in academic institutions : The organizational perspective. *The Internet and Higher Education*, 13(3), 127–133. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.02.004>
- Nikolopoulou, K., Gialamas, V., & Lavidas, K. (2021). Habit, hedonic motivation, performance expectancy and technological pedagogical knowledge affect teachers' intention to use mobile internet. *Computers and Education Open*, 2(March), 100041. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100041>
- Nuari, E. S., Nurkhin, A., & Kardoyo, K. (2019). Analisis determinan pemanfaatan edmodo dengan menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 57–73. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26337>
- Osei, H. V., Kwateng, K. O., & Boateng, K. A. (2022). Integration of personality trait, motivation and UTAUT 2 to understand e-learning adoption in the era of COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 27(8), 10705–10730. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11047-y>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Raman, A., & Thannimalai, R. (2021). Factors impacting the behavioural intention to use e-learning at higher education amid the covid-19 pandemic: UTAUT2 model. *Psychological Science and Education*, 26(3), 82–93. <https://doi.org/10.17759/PSE.2021260305>
- Sehabuddin, A., & Oktarina, N. (2022). E-learning adoption : How is students behavior during the Covid-19 Pandemic ? *Dinamika Pendidikan*, 17(1), 48–61. <https://doi.org/10.15294/dp.v17i1.34367>
- Setiawan, I. (2019). Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 1–14.
- Statistika, B. P. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*.
- Tseng, T. H., Lin, S., Wang, Y., & Liu, H. (2022). Investigating teachers ' adoption of MOOCs : the perspective of UTAUT2. *Interactive Learning Environments*, 30, 635–650. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1674888>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology : toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology : extending the unified theory of acceptance and use technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Widjaja, A., Widjaja, Y. G., Harianto, J., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). Pengaruh interaction environment dan learner characteristic terhadap kepuasan dalam penggunaan sistem e-learning. *Media Komunikasi Ekonomi Dan Manajemen*, 21, 1–11.
- Wut, T. M., Lee, S. W., & Xu, J. (2022). How do facilitating conditions influence student-to-student interaction within an online learning platform? A new typology of the serial mediation model. *Education Sciences*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/educsci12050337>
- Yu, C., Chao, C., Chang, C., Chen, R., Chen, P., & Liu, Y. (2021). Exploring behavioral intention to use a mobile health education website : an extension of the UTAUT 2 Model. *Sage Journals*. <https://doi.org/10.1177/21582440211055721>
- Zacharis, G., & Nikolopoulou, K. (2022). Factors predicting University students' behavioral intention to use eLearning platforms in the post-pandemic normal: an UTAUT2 approach with 'Learning Value.' *Education and Information Technologies*, 27(9), 12065–12082. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11116-2>

Zakaria, A. (2021). Analisis penerimaan dashboard monitoring pendataan sensus penduduk 2020 Provinsi Nusa Tenggara Barat Menggunakan Technology Acceptance Model. *JSI/ (Jurnal Sistem Informasi)*, 8(2), 128–136. <https://doi.org/10.30656/jsii.v8i2.3525>

Conflict of Interest Statement: The Author(s) declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationship that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright: ©Measurement in Educational Research. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International Licence (CC-BY 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Measurement in Educational Research is an open access and peer-reviewed journal published by Research and Social Study Institute, Indonesia

Open Access 